

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan memiliki peran yang penting dalam peningkatan perekonomian di Indonesia.

Pelaku UMKM harus mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal dan mengembangkan usahanya agar dapat berkembang dengan baik di masa yang akan datang, sehingga diperlukan suatu manajemen yang baik dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan bagi pelaku UMKM untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan. Dalam menjalankan usaha diperlukan sebuah perencanaan yang baik karena perencanaan merupakan salah satu faktor yang penting dalam kelancaran dan keberhasilan untuk memperoleh laba yang maksimal. Perencanaan yang baik juga membantu dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Perencanaan laba dalam manajemen sangat penting karena dalam perencanaan laba, manajemen dapat memilih berbagai alternatif dan kebijakan yang berguna dalam meningkatkan laba agar sesuai dengan jumlah laba yang diinginkan. Pelaku UMKM harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu biaya, harga jual dan volume penjualan. Biaya memiliki pengaruh pada penentuan harga jual untuk mencapai laba yang diinginkan. Harga jual memiliki pengaruh pada volume penjualan serta volume penjualan memiliki pengaruh pada biaya produksi dalam perusahaan. Proses perencanaan laba memerlukan suatu perhitungan untuk menilai berbagai kemungkinan serta pengaruh dari keputusan yang akan diambil oleh manajemen yaitu dengan menggunakan analisis *Break Even Point* atau analisis titik impas.

Menurut Kautsar Riza, Salman (2016:155) Analisis *Break Even Point* adalah cara alat atau teknik yang digunakan untuk mengetahui volume kegiatan

produksi (usaha) yang dari volume produksi tersebut perusahaan tidak memperoleh laba dan juga tidak menderita kerugian. Menurut Herjanto (2008:151) Analisis *break even* adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menemukan satu titik dalam kurva biaya-pendapatan yang menunjukkan biaya sama dengan pendapatan. Titik tersebut disebut sebagai titik pulang pokok (*break even point*, BEP). Dan menurut Irawan (2017) analisis *break even point* merupakan alat analisis untuk membantu dalam perencanaan laba yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Fikri Koleksi Palembang merupakan sebuah UMKM yang menjual kerajinan khas Palembang yaitu Songket, Kain, Tajung, Jumputan dan Souvenir khas Palembang. Fikri Koleksi Palembang berdiri sejak tahun 2000 dan sekarang telah menjadi rumah industri yang menghasilkan Songket dan beberapa kerajinan tangan lainnya sekaligus toko yang menjual langsung kerajinan toko tersebut. Sehingga Fikri Koleksi Palembang dapat mendatangkan langsung turis lokal maupun turis asing untuk berkunjung ke rumah industri tersebut untuk membeli dan melihat secara langsung proses pembuatan kerajinan tangan tersebut. Dalam menjalankan kegiatan produksinya, UMKM Fikri Koleksi Palembang telah mencatat biaya-biaya produksi yang dikeluarkan selama tahun 2020, namun belum mengklasifikasikan biaya-biaya tersebut menjadi biaya tetap dan biaya variabel serta tidak melakukan perhitungan untuk perencanaan laba. UMKM Fikri Koleksi Palembang tidak mengetahui besarnya nilai titik impas, *margin of safety*, dan *shut down point*. Oleh karena itu, dalam menghasilkan produknya UMKM Fikri Koleksi Palembang memerlukan analisis *break even point* untuk perencanaan laba di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Perhitungan *Break Even Point* (BEP) pada UMKM Fikri Koleksi Palembang”**.

12 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu bagaimana perhitungan *Break Even Point* (BEP) Songket, Jumputan Tiga Meter dan Jumputan Empat Meter pada UMKM Fikri Koleksi Palembang?

13 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan dari penulisan laporan akhir ini agar jelas dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada yaitu perhitungan *Break Even Point* (BEP) pada Songket, Jumputan Tiga Meter dan Jumputan Empat Meter pada UMKM Fikri Koleksi Palembang.

14 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui perhitungan *Break Even Point* (BEP) untuk Kain Songket, Kain Jumputan Tiga Meter dan Kain Jumputan Empat Meter sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian dan memperoleh keuntungan.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya :

- 1) Bagi penulis diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan di bidang mata kuliah akuntansi manajemen.
- 2) Bagi UMKM Fikri Koleksi Palembang diharapkan dapat menjadi bahan masukan khususnya agar dapat melakukan perhitungan *Break Even Point* (BEP) sebagai alat perencanaan laba di masa yang akan datang.
- 3) Bagi lembaga diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat di masa yang mendatang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi serta sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar terus dapat dikembangkan.

15 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penulisan laporan akhir ini terdapat metode pengumpulan data yang dapat mempermudah penulis untuk menyusun laporan akhir. Menurut Arikunto (2010:193) terdapat 6 jenis pengumpulan data yaitu :

1) Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

2) Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

3) Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara. Interview yang digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.

4) Observasi

Observasi adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, pengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

5) Skala Bertingkat (*Rating*) dan *Rating Scale*

Rating atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala.

6) Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen,

peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka data yang penulis gunakan untuk menganalisis permasalahan pada UMKM Fikri Koleksi Palembang adalah :

1) Penelitian Langsung (*Field Research*)

Penulis mendatangi langsung perusahaan yang menjadi objek dalam penulisan laporan akhir untuk memperoleh data yang diperlukan. Penulis menggunakan cara pengumpulan sebagai berikut :

- Wawancara
- Observasi Lapangan

Terdapat beberapa sumber data yang digunakan dan penyusunan laporan akhir (Sugiyono, 2014:15), mengemukakan sumber data dapat berupa :

- 1) Sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- 2) Sumber sekunder, yaitu merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dengan lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber data yang telah disajikan diatas, maka dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan sumber data primer yang berupa hasil wawancara langsung kepada pihak perusahaan mengenai gambaran umum perusahaan, informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan dan data menggunakan data sekunder berupa data tentang Laporan Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba Rugi Perusahaan Tahun 2020.

16 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk membeirkan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang

akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

Bab I Pendahuluan

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini penulis menguraikan teori-teori yang mendukung pembahasan dari permasalahan yang ada yaitu pengertian akuntansi manajemen, pengertian biaya, pengklasifikasian biaya, pengertian dan manfaat Analisis *Break Even Point*, keterbatasan Analisis *Break Even Point*, metode perhitungan *Break Even Point*, pengertian dan rumus *Margin of Safety*, pengertian dan rumus *Shut Down Point*, pengertian perencanaan dan laba, pengertian Analisis Target Laba.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis memberikan gambaran umum mengenai keadaan UMKM Fikri Koleksi Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas, dan laporan keuangan perusahaan tahun 2020.

Bab IV Pembahasan

Bab ini merupakan pembahasan dalam laporan akhir ini, penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisa tersebut meliputi analisis perhitungan *Break Even Point*, analisis perhitungan *Margin of Safety* dan analisis perhitungan *Shut Down Point*.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang akan bermanfaat bagi UMKM Fikri Koleksi Palembang.